



ANALISIS FASILITAS PERKANTORAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Junica Andreani¹, Christian Wiradendi Wolor², Marsofiyati³

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

junica196@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 8 Mei 2023

Disetujui : 19 Mei 2023

Dipublikasikan : 25 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini mengulas tentang Analisis Fasilitas Perkantoran pada Badan Kepegawaian Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas perkantoran yang ada di Badan Kepegawaian Negara dan juga mengetahui kekurangan fasilitas perkantoran di Badan Kepegawaian Negara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan uji transferabilitas test dan juga dependabilitas test untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan juga observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode stratified sampling. Stratified sampling adalah teknik menggunakan untuk memilih sampel yang mewakili berbagai kelompok atau strata dalam populasi secara proporsional. Dengan strata strata sampling dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pada Badan Kepegawaian Negara fasilitas perkantoran sudah cukup memadai dan modern tetapi ada juga beberapa kekurangan yaitu area tempat parkir yang kurang luas dengan jumlah karyawan yang dapat dikatakan banyak. Selain itu ada beberapa perangkat lunak yang telah usang atau sudah lambat saat dijalankan dan ini dapat berakibat terhadap hasil kinerja karyawan

Kata Kunci :
Fasilitas,
Perkantoran,
Karyawan

ABSTRACT

This study reviews the Analysis of Office Facilities at the State Civil Service Agency. This study aims to determine the existing office facilities in the State Civil Service Agency and also to find out the shortage of office facilities in the State Personnel Agency. The type of research used is qualitative by using a transferability test and also a dependability test for collecting data the author uses interview techniques and also observation. The sampling technique uses the stratified sampling method. Stratified sampling is a technique used to select samples that represent various groups or strata in the population proportionally. With strata strata sampling is done by using a purposive sampling technique. The results of this study are that at the State Civil Service Agency the office facilities are adequate and modern, but there are also some drawbacks, namely the parking area is not large enough with a large number of employees. In addition, there are some software that are outdated or run slowly and this can affect employee performance results.

Keywords :
Facilities, Offices,
Employees

PENDAHULUAN

Instansi merupakan sebuah perusahaan atau badan yang melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat (Rongiyati, 2016). Selain itu, Instansi juga merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pegawai untuk mencapai tujuan dari instansi tersebut. Hampir di semua instansi mempunyai tujuan yaitu untuk melayani masyarakat maupun meraup keuntungan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam instansi dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai aktor atau peserta dalam instansi yang bersangkutan, maka dengan sendirinya kinerja (performance) banyak tergantung pada perilaku manusia yang terdapat dalam instansi tersebut.

Fasilitas kantor mencakup segala hal mulai dari bangunan dan ruangan kantor, peralatan kantor, hingga perangkat lunak dan peralatan teknologi. Fasilitas kantor yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan membantu organisasi, instansi atau perusahaan dalam merealisasikan visi dan misinya (Antika, 2018). Fasilitas perkantoran adalah hal yang penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Fasilitas perkantoran merupakan kebutuhan pegawai untuk melakukan kegiatannya agar tanggung jawab para pegawai dapat terselesaikan dengan maksimal. Dalam memaksimalkan semangat kerja pegawai, perusahaan, organisasi maupun instansi selalu berusaha untuk menyediakan fasilitas-fasilitas kerja yang dibutuhkan para pegawai agar menumbuhkannya semangat kerja para pegawai.

Pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) juga terdapat fasilitas kantor untuk menunjang kegiatan sehari-hari. BKN adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengurus dan mengelola kepegawaian di lingkungan pemerintah. Kantor pusat BKN terletak di Jakarta dan memiliki beberapa kantor wilayah di seluruh Indonesia. Kantor pusat BKN memiliki bangunan yang luas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti ruang rapat, ruang kerja, ruang tunggu, area parkir, serta akses internet dan fasilitas teknologi informasi. Pendahuluan harus memberikan latar belakang yang jelas, pernyataan yang jelas dari masalah, literatur yang relevan pada subjek, pendekatan yang diusulkan atau solusi, dan nilai kebaruan dari penelitian yaitu inovasi. Hal ini yang harus dipahami untuk rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu.

Hasil penelitian Adhie Fasha (2019) menunjukkan bahwa fasilitas kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan, baik fasilitas fisik maupun fasilitas non fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas perkantoran yang ada di Badan Kepegawaian Negara dan juga mengetahui kekurangan fasilitas perkantoran di Badan Kepegawaian Negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan valid, serta menguji hipotesis atau pernyataan yang diajukan. Metode penelitian juga membantu para peneliti untuk mengambil keputusan tentang jenis data yang harus dikumpulkan, cara mengumpulkan data, dan teknik analisis data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Metode yang penulis gunakan, yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan detail, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kompleks tentang fenomena tersebut (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif berfokus pada makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif tidak hanya mengumpulkan data

melalui pengukuran dan penghitungan, tetapi juga melalui observasi, wawancara, dan analisis teks.

Hasil penelitian kualitatif diperoleh melalui interpretasi dan analisis data kualitatif, yang berupa kata-kata, citra, dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah evaluasi yaitu bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan dari suatu program, kebijakan, atau intervensi. Alasannya karena penulis melakukan penelitian menganalisis fasilitas perkantoran yang ada di BKN dan bertujuan untuk mengevaluasi apakah fasilitas yang ada di BKN tersebut layak atau tidak dan memadai atau tidak penulis juga mengumpulkan sumber-sumber dengan cara observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode stratified sampling

Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memperhitungkan perbedaan dalam populasi dan mewakili setiap kelompok dengan proporsi yang sesuai. Stratified sampling dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok-kelompok dalam populasi dan memilih sampel dari setiap kelompok tersebut secara acak. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah anggota dalam setiap kelompok, sehingga setiap kelompok memiliki jumlah representatif dalam sampel. Hal ini agar penulis mengetahui mendapatkan informasi yang merata dari semua Sub bagian Departemen Sumber Daya Manusia. Partisipan yang penulis wawancarai berjumlah 4-5 orang dengan berbeda sub bagian tetapi masih pada departemen dan ruangan yang sama. Lokasi penelitian adalah tempat yang dipakai penulis dalam melakukan kegiatan observasi untuk sebuah permasalahan. Penulis melakukan kegiatan observasi pada Kantor Pusat Badan Kepegawaian Negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas kantor adalah segala sesuatu yang digunakan oleh sebuah organisasi, instansi maupun perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan mereka. Fasilitas kantor mencakup segala hal mulai dari bangunan dan ruangan kantor, peralatan kantor, hingga perangkat lunak dan peralatan teknologi. Fasilitas kantor yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan membantu organisasi, instansi atau perusahaan dalam merealisasikan visi dan misinya. Fasilitas perkantoran adalah hal yang penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) juga terdapat fasilitas kantor untuk menunjang kegiatan sehari-hari. BKN adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengurus dan mengelola kepegawaian di lingkungan pemerintah.

Profil partisipan merujuk pada informasi dasar tentang seseorang yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau penelitian. Profil partisipan dapat mencakup informasi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, kondisi kesehatan, bahasa yang digunakan, dan faktor lain yang relevan tergantung pada tujuan kegiatan atau penelitian tersebut. Profil partisipan sangat penting dalam penelitian atau kegiatan yang melibatkan partisipasi manusia karena informasi ini dapat membantu para peneliti atau pelaksana kegiatan untuk memahami cara kerja dan kebutuhan partisipan, dan memastikan bahwa partisipan dipilih secara tepat dan diperlakukan dengan adil. Selain itu, profil partisipan juga dapat membantu dalam analisis dan interpretasi hasil kegiatan atau penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penelitian ini melibatkan 4 orang participant dengan kriteria yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara di Kantor Pusat.

Untuk mengetahui bagaimana fasilitas kantor di Badan Kepegawaian Negara, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan 4 partisipan. Proses awal dari

pengumpulan data kemudian pada sampai penarikan kesimpulan disajikan oleh peneliti. Partisipan mengungkapkan apa yang dirasakan berdasarkan apa yang mereka nikmati terhadap fasilitas kantor di Badan Kepegawaian Negara.

Dalam wawancara Adapun hasil wawancara mengenai fasilitas kantor di Badan Kepegawaian Negara, yaitu bagaimana fasilitas kantor dapat menunjang kegiatan kantor untuk sehari-hari. Fasilitas kantor dapat diartikan sebagai segala bentuk fasilitas atau perlengkapan yang tersedia dalam suatu lingkungan kerja untuk menunjang aktivitas kantor dan kinerja karyawan. BKN adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengurus dan mengelola kepegawaian di lingkungan pemerintah. Kantor pusat BKN terletak di Jakarta dan memiliki beberapa kantor wilayah di seluruh Indonesia. terlihat bahwa fasilitas kantor BKN cukup lengkap dan modern. Kantor pusat BKN memiliki bangunan yang luas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti ruang rapat, ruang kerja, ruang tunggu, area parkir yang luas, serta akses internet dan fasilitas teknologi informasi yang modern. Selain itu, kantor BKN juga dilengkapi dengan sistem keamanan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pegawai.

Berdasarkan kegiatan wawancara dan pengamatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa ada beberapa fasilitas di BKN yang kurang memadai yaitu area tempat parkir yang kurang luas dengan jumlah karyawan yang dapat dikatakan banyak. Selain itu ada beberapa perangkat lunak yang sudah usang atau sudah lambat saat dijalankan ini dapat berakibat terhadap hasil kinerja karyawan. Kekurangan fasilitas kantor dapat menjadi masalah serius bagi suatu perusahaan.

Fasilitas kantor yang tidak memadai dapat mempengaruhi produktivitas karyawan, kesejahteraan mereka, dan juga citra perusahaan di mata pelanggan dan karyawan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menangani kekurangan fasilitas kantor secara serius agar dapat memenuhi kebutuhan karyawan dan memperbaiki efisiensi perusahaan.

Ruang yang terbatas dapat menghambat produktivitas karyawan karena dapat membatasi gerakan dan penggunaan ruang yang dibutuhkan. Misalnya, ruang kerja yang terlalu sempit dapat menghambat gerakan karyawan, sementara ruang rapat yang terlalu kecil dapat membatasi jumlah peserta rapat dan menyulitkan diskusi yang produktif. Selain itu, kekurangan fasilitas kantor seperti AC yang tidak berfungsi dengan baik atau ventilasi yang buruk dapat menjadi masalah yang serius bagi karyawan. Udara yang kurang segar atau terlalu panas dapat membuat karyawan merasa tidak nyaman dan bahkan sakit, yang dapat mempengaruhi produktivitas mereka. Kondisi seperti ini dapat diperparah di musim panas atau pada saat cuaca yang sangat panas.

Kekurangan fasilitas kantor lainnya adalah peralatan yang usang atau tidak berfungsi dengan baik. Peralatan kantor yang usang dapat memperlambat atau bahkan menghentikan pekerjaan karyawan. Misalnya, printer yang rusak atau komputer yang lambat dapat memperlambat proses produksi atau mengganggu tugas karyawan. Hal ini dapat mengurangi efisiensi perusahaan dan mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, kekurangan fasilitas kantor seperti jaringan internet yang tidak stabil atau keamanan yang lemah juga dapat menjadi masalah serius. Jaringan internet yang buruk dapat memperlambat atau bahkan menghentikan proses kerja karyawan, sementara sistem keamanan yang lemah dapat membahayakan keamanan data perusahaan dan mengurangi kepercayaan karyawan dan pelanggan.

KESIMPULAN

Kantor pusat BKN memiliki bangunan yang luas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti ruang rapat, ruang kerja, ruang tunggu, area parkir yang luas, serta akses internet dan fasilitas teknologi informasi yang modern. Selain itu, kantor BKN juga dilengkapi dengan sistem keamanan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pegawai. Fasilitas kantor yang memadai dan terawat dapat membuat karyawan merasa lebih nyaman dan senang bekerja di kantor, sehingga kinerja mereka pun meningkat. Salah satu hal penting dalam perbaikan fasilitas kantor adalah meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan sehat dapat membuat karyawan merasa lebih nyaman dan senang bekerja di kantor. Kekurangan fasilitas kantor juga dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Kebersihan dan sanitasi yang buruk dapat menyebabkan penyebaran penyakit dan mempengaruhi kesehatan karyawan. Misalnya, karyawan yang terpapar debu dan bahan kimia berbahaya dapat mengalami sakit atau bahkan mengalami masalah kesehatan yang lebih serius. Selain itu, kurangnya fasilitas untuk kesehatan dan kebugaran juga dapat menjadi masalah serius bagi karyawan. Kekurangan fasilitas seperti ruang olahraga atau area rekreasi dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Irawan, N. S. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Fasilitas Kantor, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 265–278.
- Amrulloh, A. M. karim, & Pramusinto, H. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Fasilitas Kantor, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Se-Kecamatan Sukorejo. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 912–922.
- Antika, F. (2018). *Pengaruh Fasilitas Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arofah, R., & Pramusinto, H. (2015). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang* Info Artikel. *Eeaj*, 4(1), 134–140. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Dito, D., & Joko, W. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Pegawai, Dan Fasilitas Kantor Terhadap Kualitas Pelayanan Sub Bagian Tata Pemerintahan Pada Pembuatan Kartu Keluarga (Kk) Di Kantor Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 496–508.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Gamal, M. S. (2018). Analisis kualitas pelayanan di kantor kelurahan pasangayu kabupaten mamuju utara. *E Jurnal Katalogis*, 6(2), 162–171. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/10105/8044>
- Nurhadian, A. F. (2019). Pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai. *Bisnis Dan Iptek*, 12(2502-1559), 3.

- Pratama, R. A., & Wihara, D. S. (2015). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Pengaruh Fasilitas Kantor, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Perangkat Desa Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri*. 167–175.
- Rongiyati, S. (2016). Analisis yuridis pengelolaan keuangan badan layanan umum pada instansi pemerintah penyelenggara layanan umum. *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, 2(1), 1-27.